

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Surabaya yang diukur dengan rasio keuangan yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Surabaya yang diukur dengan rasio efektivitas pendapatan asli daerah secara rata-rata dalam 4 periode tergolong tidak efektif.
2. Kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Surabaya yang diukur dengan rasio kemandirian keuangan daerah secara rata-rata dalam 4 periode tergolong dalam pola hubungan delegatif yang berarti bahwa Pemerintah Daerah Kota Surabaya sangat mampu dalam melaksanakan otonomi daerahnya.
3. Kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Surabaya yang diukur dengan rasio derajat desentralisasi fiskal secara rata-rata dalam 4 periode tergolong sangat baik.
4. Kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Surabaya yang diukur dengan rasio keserasia belanja daerah secara rata-rata dalam 4 periode rata-rata rasio belanja operasi dan rasio belanja modal berada dalam batas wajar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Daerah Kota Surabaya

- a. Pemerintah Daerah Kota Surabaya sebaiknya perlu sedikit mengatur penerimaan dan pengeluaran keuangan daerahnya, karena selama tahun 2018 – 2021 tingkat pengeluarannya rata-rata lebih besar dibandingkan tingkat penerimaan pendapatannya. Pada 2020 dan 2020 pendapatan Kota

Surabaya masih belum bisa mencapai target. Jika tidak ada evaluasi, maka bisa jadi periode berikutnya realisasi pendapatan daerah Kota Surabaya tidak mencapai target lagi dan mencerminkan kinerja keuangan pemerintah daerah Surabaya yang tidak maksimal.

- b. Pemerintah Daerah Kota Surabaya juga perlu melakukan berbagai tindakan preventif dan antisipasi jika Kota Surabaya mengalami krisis ekonomi kembali. Terlihat bahwa Pemerintah Daerah Kota Surabaya tidak bisa dengan cepat melakukan pengendalian kembali pada keuangannya setelah Kota Surabaya mengalami krisis ekonomi secara tiba-tiba akibat pandemi Covid. Oleh karena itu, perlu dibenahi kembali dan perlu menyiapkan berbagai antisipatif agar jika suatu saat Kota Surabaya mengalami krisis ekonomi kembali bisa lebih siap dan bisa segera dilakukan pengendalian.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya lebih rinci dalam menganalisa kinerja keuangan Pemerintah Daerah, dengan memperpanjang periode pengamatan penelitian.
- b. Peneliti selanjutnya sebaiknya perlu melakukan penambahan teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara untuk mengetahui penyebab kenaikan dan penurunan pada keuangan suatu daerah tersebut.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini baru menggunakan data laporan keuangan selama (4) empat tahun terakhir dan belum menggunakan metode wawancara atau kuisioner untuk mengetahui lebih lanjut kendala dalam pencapaian kinerja keuangan pemerintah daerah.
2. Penelitian ini hanya menggunakan statistik deskriptif kuantitatif, diharapkan agar penelitian selanjutnya bisa mengembangkan beberapa metode uji data pada penelitian ini.

3. Penelitian ini juga baru menggunakan empat rasio keuangan saja dari keseluruhan rasio kinerja keuangan. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa menambahkan beberapa variabel dan indikator kinerja keuangan serta menambah periode pengamatan agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

5.4 Implikasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Surabaya periode 2018 – 2021 yang ditinjau dari analisis rasio keuangan. Implikasi dari penelitian ini mengenai kinerja keuangan adalah mendorong penelitian selanjutnya untuk menambah periode pengamatan penelitian dan kedetailan pengukuran kinerja keuangan pemerintah daerah ditinjau dari analisis rasio keuangan. Disamping itu, Pemerintah Daerah Kota Surabaya diharapkan agar dapat meningkatkan dan memaksimalkan penerimaan pendapatan asli daerah, serta melakukan pengendalian dan tindakan preventif yang lebih siap agar jika suatu saat Kota Surabaya mengalami krisis ekonomi kembali, pemerintah daerah bisa segera mengendalikan dengan cepat.

